

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini, peneliti akan mencoba menyajikan data hasil penelitian dan hasil analisis data yang diuraikan persiklus penelitian. Adapun jumlah siklus penelitian ini adalah 2 siklus. Hal ini disebabkan perolehan data dari 2 siklus penelitian telah memberikan gambaran yang cukup signifikan pencapaian tujuan penelitian. Artinya data yang diperoleh siklus demi siklus menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang menjadi konstrasi dalam penelitian ini.

Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan hasil penelitian tindakan kelas sesuai dengan hasil siklus I siklus II. Untuk menjelaskan pernyataan dari rumusan masalah yang berkaitan dengan judul “Peningkatan motivasi belajar menulis melalui kerja kelompok pada materi bahasa Indonesia kelas 3 MI Al- hanafiyah Wringinpitu Mojowarno Jombang. Tahun Pelajaran 2014/2015” penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2014 sampai 07 Juni 2014 dengan urutan sebagai berikut:

1. Tanggal 24 Mei 2014 mata pelajaran bahasa Indonesia Lembar Kerja Siswa siklus pertama.
2. Tanggal 07 Juni 2014 mata pelajaran bahasa Indonesia Lembar Kerja Siswa siklus ke dua.

Berikut ini diuraikan langkah pokok kegiatann pembelajaran pada tahap ini yakni sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kegiatan siklus pertama

a. Tahap Perencanaan

Siklus I dilaksanakan 1 kali pertemuan pada tanggal 24 Mei 2014 selama 2 jam pelajaran 2 x 35 menit, materi menulis kalimat dalam bahasa Indonesiamelalui kerja kelompok. Pada siklus pertama ini peneliti dan guru mata pelajaran berdiskusi membahas permasalahan yang ada di kelas III MI. Al-Hanafiyah Wringinpitu Mojowarno Jombang. Peneliti setelah mengetahui permasalahan yang ada, peneliti berusaha untuk menggunakan metode kerja kelompok untuk meningkatkan kemampuan menulis dalam bahasa indonesia pada siswa.

Adapun hal-hal yang dipersiapkan oleh peneliti adalah mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi, lembar kerja siswa, soal tes formatif dan instrumen observasi kegiatan guru dan siswa serta alat-alat yang diperlukan.

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam siklus I peneliti bertindak sebagai guru dan juga dibantu oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang dilaksanakan pada

tanggal 24 Mei 2014 kegiatan yang dilaksanakan adalah kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup.

Kegiatan dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran yang berlangsung selama 2 kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran diawali dengan:

1. Berdo'a sebelum pelajaran dimulai
2. Memulai pelajaran apersepsi yang dilakukan oleh guru
3. Menyampaikan kegiatan pembelajaran hari ini
4. Memotivasi siswa dengan menerangkan metode kelompok
5. Guru menerangkan cara menyusun kalimat yang benar.
6. Guru menggunakan papan tulis dan kapur tulis untuk menuliskan contoh kalimat yang benar.
7. Guru menerangkan aturan pembelajaran.
8. Siswa bekerja dalam kelompok untuk membuat kalimat dari kata yang disediakan oleh guru dan menuliskan kalimat tersebut dalam secarik kertas kemudian dikumpulkan.
9. Guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan dan memberi motivasi kepada siswa agar belajar lebih giat.

c. Data dan Analisis Data

Adapun data yang akan diukur dan diamati dalam pembelajaran ini, antara lain:

1) Kemampuan Menyusun Kalimat

Siswa mampu menyusun kalimat dengan baik, dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik.

Melalui penilaian yang telah dilakukan dengan memperhatikan aspek-aspek di atas, maka didapatkan data berupa tabel daftar nilai di bawah ini:

Tabel II.1

Daftar Nilai Siklus I

No	Nama	Aspek yang dinilai			
		Penggunaan ejaan	Huruf kapital	Kesesuaian kalimat	Tanda titik
1	Ahmad Nur Faiz		√		√
2	Alma Galang Maulidi		√		
3	Anita kurnia angaini	√		√	
4	Al Rasyid	√			
5	Asrol				√
6	Birizki cahyaningsari		√		
7	Eko adi pradana	√		√	
8	Elsa Faridatul A		√		√
9	Hanim Masrurin	√	√	√	√
10	Habsari luki		√		
11	Istiqomah	√			
12	Lendra Eko Pradana			√	
13	Lailatul Ulfa	√	√	√	√
14	Lubabul Muta'abidah		√	√	
15	Laila Putri yulianti	√			
16	M.Aldianto		√	√	
17	M.krisna wahyu P	√		√	
18	M. Fahrul A		√	√	√
19	M.Ivan Noviana	√	√		
20	M.Andika	√		√	√
21	Ma'alif			√	

22	M.Fauzy	√	√		√
23	M.Tegar Dwi S			√	√
24	M.Ramadhani		√		√

Keterangan :

$$\sqrt{=} = 2,5$$

Siswa dinyatakan tuntas apabila mencapai skor minimal 7,5

Berdasarkan tabel hasil belajar siswa pada siklus I yakni pencapaian beberapa aspek kompetensi keterampilan menulis kalimat diketahui bahwa dari 24 siswa hanya 5 siswa dinyatakan tuntas dengan prosentase ketuntasan kelas sebesar 20,8%.

2) Kemampuan Afektif Siswa dalam Pembelajaran

Siswa mampu mencapai aspek-aspek afektif yang diobservasi dalam pembelajaran, meliputi aspek kedisiplinan, minat dalam belajar, aktif dalam diskusi dan mendengarkan pendapat teman serta guru.

Melalui observasi terhadap aspek-aspek afektif maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel II.2

Hasil Observasi Sikap Siswa dalam Kelas

No	Nama	Aspek yang diobservasi			
		Kedisiplina	Minat	Aktif	Mendengarkan

		n	dalam Belajar	dalam diskusi	Pendapat Teman serta Guru
1	Ahmad Nur Faiz		√		√
2	Alma Galang Maulidi		√		
3	Anita kurnia angaini	√		√	
4	Al Rasyid		√		
5	Asrol				√
6	Birizki cahyaningsari		√		
7	Eko adi pradana	√		√	
8	Elsa Faridatul A		√		√
9	Hanim Masrurin	√	√	√	√
10	Habsari luki		√		
11	Istiqomah	√			
12	Lendra Eko Pradana			√	
13	Lailatul Ulfa	√	√	√	√
14	Lubabul Muta'abidah		√	√	
15	Laila Putri yulianti	√			
16	M.Aldianto		√	√	
17	M.krisna wahyu P	√		√	
18	M. Fahrul A		√	√	√
19	M.Ivan Noviana	√	√		
20	M.Andika	√		√	√
21	Ma'alif			√	
22	M.Fauzy	√	√		√
23	M.Tegar Dwi S			√	√
24	M.Ramadhani		√		√

Keterangan :

$$\sqrt{=} = 2,5$$

Siswa dinyatakan tuntas apabila mencapai skor minimal 7,5

Berdasarkan tabel observasi terhadap sikap siswa dalam pembelajaran pada siklus I. Berupa pencapaian beberapa aspek yakni: kedisiplinan, minat dalam belajar, aktif dalam diskusi dan mendengarkan pendapat teman serta guru. Diketahui

bahwa dari 24 siswa hanya terdapat 5 siswa dinyatakan tuntas dengan prosentase ketuntasan kelas sebesar 20,8%.

d. Refleksi

1. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan yang meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan.
2. Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang hasil belajar siswa, penggunaan media kartu kwartet dan kegiatan pembelajaran.
3. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi dan angket pada siklus I untuk digunakan pada siklus II.

2. Pelaksanaan siklus II

Pada tahap pelaksanaan tindakan dalam siklus II ini dilaksanakan satu kali pertemuan pada tanggal 07 Juni 2014 selama 2 jam pelajaran 2 x 35 menit. Materi dari hasil refleksi siklus I ada beberapa kekurangan dari siklus I, maka dari itu peneliti berusaha untuk memperbaiki dari kekurangan-kekurangan yang ada.

a. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II ini berdasarkan pada perencanaan yang terdapat pada siklus I. Pada siklus II ini peneliti lebih meningkatkan kegiatan pembelajaran dari apa yang telah dilakukan pada siklus I.

Persiapan-persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan siklus II yaitu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri rencana Pelaksanaan Pembelajaran, materi, lembar kerja siswa, soal tes formatif, instrumen observasi, aktivitas guru dan siswa, serta mempersiapkan kelas, untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan sehingga siswa tidak merasa kesulitan pada siklus II ini.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran yang berlangsung selama 2 kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran diawali dengan:

- 1 Menyampaikan kegiatan pembelajaran hari ini
- 2 Kembali memotivasi siswa
- 3 Guru kembali menerangkan cara menyusun kalimat yang benar secara singkat.
- 4 Guru menggunakan papan tulis dan kapur tulis untuk menuliskan kembali contoh kalimat yang benar.
- 5 Guru kembali menerangkan aturan pembelajaran.
- 6 Siswa bekerja dalam kelompok untuk menulis kalimat yang disediakan dalam selembar kertas kemudian dikumpulkan.
- 7 Guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan dan memberi motivasi kepada siswa agar belajar lebih giat.

c. Data dan Analisis Data

Adapun data yang akan diukur dan diamati dalam pembelajaran ini, antara lain:

1) Kemampuan Menyusun Kalimat

Siswa mampu menyusun kalimat dengan baik, dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik.

Melalui penilaian yang telah dilakukan dengan memperhatikan aspek-aspek di atas, maka didapatkan data berupa tabel daftar nilai di bawah ini:

Tabel II.3

Daftar Nilai Siklus II

No	Nama	Aspek yang dinilai			
		Penggunaan ejaan	Huruf kapital	Kesesuaian kalimat	Tanda titik
1	Ahmad Nur Faiz		√	√	√
2	Alma Galang Maulidi	√	√	√	√
3	Anita kurnia angaini	√	√	√	
4	Al Rasyid	√	√	√	√
5	Asrol		√	√	√
6	Birizki cahyaningsari		√	√	√
7	Eko adi pradana	√	√	√	
8	Elsa Faridatul A		√		√
9	Hanim Masrurin	√	√	√	√
10	Habsari luki		√	√	√
11	Istiqomah	√	√	√	√
12	Lendra Eko Pradana			√	
13	Lailatul Ulfa	√	√	√	√
14	Lubabul Muta'abidah	√	√	√	

15	Laila Putri yulianti	√		√	√
16	M.Aldianto	√	√	√	
17	M.krisna wahyu P	√		√	
18	M. Fahrul A		√	√	√
19	M.Ivan Noviana	√	√		√
20	M.Andika	√		√	√
21	Ma'alif		√	√	√
22	M.Fauzy	√	√		√
23	M.Tegar Dwi S	√	√	√	√
24	M.Ramadhani	√	√	√	√

Keterangan :

$$\sqrt{=} = 2,5$$

Siswa dinyatakan tuntas apabila mencapai skor minimal 7,5

Berdasarkan tabel hasil belajar siswa pada siklus II yakni pencapaian beberapa aspek kompetensi keterampilan menulis kalimat diketahui bahwa terjadi peningkatan yang signifikan, yakni 22 siswa dinyatakan tuntas dengan prosentase ketuntasan kelas sebesar 91,6%.

2) Kemampuan Afektif Siswa dalam Pembelajaran

Siswa mampu mencapai aspek-aspek afektif yang diobservasi dalam pembelajaran, meliputi aspek kedisiplinan, minat dalam belajar, aktif dalam diskusi dan mendengarkan pendapat teman serta guru.

Melalui kegiatan observasi terhadap aspek-aspek afektif di atas, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel II.4

Hasil Observasi Sikap Siswa dalam Kelas

No	Nama	Aspek yang diobservasi			
		Kedisiplinan	Minat dalam Belajar	Aktif dalam diskusi	Mendengarkan Pendapat Teman serta Guru
1	Ahmad Nur Faiz	√	√		√
2	Alma Galang Maulidi	√	√		√
3	Anita kurnia angaini	√		√	
4	Al Rasyid	√		√	√
5	Asrol	√	√		√
6	Birizki cahyaningsari	√	√	√	√
7	Eko adi pradana	√		√	
8	Elsa Faridatul A	√	√	√	√
9	Hanim Masrurin	√	√	√	√
10	Habsari luki	√	√	√	
11	Istiqomah	√	√		√
12	Lendra Eko Pradana	√	√	√	√
13	Lailatul Ulfa	√	√	√	√
14	Lubabul Muta'abidah		√	√	
15	Laila Putri yulianti	√	√	√	
16	M.Aldianto		√	√	
17	M.krisna wahyu P	√	√	√	
18	M. Fahrul A		√	√	√
19	M.Ivan Noviana	√	√		√
20	M.Andika	√	√	√	√
21	Ma'alif	√	√	√	√
22	M.Fauzy	√	√		√
23	M.Tegar Dwi S	√		√	√

24	M.Ramadhani	√	√	√	√
----	-------------	---	---	---	---

Keterangan :

$$\sqrt{= 2,5}$$

Siswa dinyatakan tuntas apabila mencapai skor minimal 7,5

Berdasarkan tabel observasi terhadap sikap siswa dalam pembelajaran pada siklus I. Berupa pencapaian beberapa aspek yakni: kedisiplinan, minat dalam belajar, aktif dalam diskusi dan mendengarkan pendapat teman serta guru. Diketahui bahwa dari 24 siswa, terdapat 20 siswa dinyatakan tuntas dengan prosentase ketuntasan kelas sebesar 83,3%.

B. Analisis Data per-Siklus

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 1, LKS 1, soal tes formatif 1, dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

b. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2014 di kelas III dengan jumlah siswa 24 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana

pembelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

No. Urut	Nilai	Keterangan		No. Urut	Nilai	Keterangan	
		TT	T			TT	T
1	50	√		13	100		√
2	25	√		14	50	√	
3	50	√		15	25	√	
4	25	√		16	50	√	
5	25	√		17	50	√	
6	25	√		18	75		√
7	50	√		19	50	√	
8	50	√		20	75		√
9	100		√	21	25	√	
10	25	√		22	75		√
11	25	√		23	50	√	
12	25	√		24	50	√	
Jumlah	475	11	1	Jumlah	675	8	4
Jumlah Skor 1150 Jumlah Skor Maksimal Ideal: 2400 Rata-Rata Skor Tercapai : 47,91							

Keterangan: T : Tuntas
 TT : Tidak Tuntas
 Jumlah siswa yang tuntas : 5
 Jumlah siswa yang belum tuntas : 19
 Klasikal : Belum tuntas

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata tes formatif	47,91
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	5
3	Persentase ketuntasan belajar	20,83

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran melalui kerja kelompok diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 47,91 dan ketuntasan belajar mencapai 20,83% atau ada 5 siswa dari 24 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya sebesar 20,83% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 80%. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan guru pada metode kooperatif dalam peningkatan menulis kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 2, LKS 2, soal tes formatif 2, dan alat-alat pengajaran, papan tulis dan kapur.

b. Tahap kegiatan dan pengamatan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 07 Juni 2014 di kelas III dengan jumlah

siswa 24 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif II. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut:

No. Urut	Nilai	Keterangan		No. Urut	Nilai	Keterangan	
		T	TT			T	TT
1	75	√		13	100	√	
2	100	√		14	75	√	
3	75	√		15	75	√	
4	100	√		16	75	√	
5	75	√		17	50		√
6	75	√		18	75	√	
7	75	√		19	75	√	
8	50		√	20	75	√	
9	100	√		21	75	√	
10	75	√		22	75	√	
11	100	√		23	100	√	
12	25		√	24	100	√	
Jumlah	925	10	2	Jumlah	950	11	1
Jumlah Skor 1875 Jumlah Skor Maksimal Ideal 2400 Rata-Rata Skor Tercapai 78,125							

Keterangan: T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Jumlah siswa yang tuntas : 21

Jumlah siswa yang belum tuntas : 3

Klasikal : Tuntas

No	Uraian	Hasil Siklus II
1	Nilai rata-rata tes formatif	78,12
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	21
3	Persentase ketuntasan belajar	87,5

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai rata-rata tes formatif sebesar 78,12 dan dari 24 siswa yang telah tuntas sebanyak 21 siswa dan 3 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Maka secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar 87,5% (termasuk kategori tuntas). Hasil pada siklus II ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus II ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran melalui kerja kelompok dalam menulis kalimat pada bahasa indonesia sehingga siswa menjadi lebih terbiasa dengan pembelajaran seperti ini sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan. Pada siklus II ini ketuntasan secara klasikal telah tercapai, sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus II.

c. Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar

melalui kerja kelompok dalam menulis kalimat. Dari data-data yang telah diperoleh dapat diraikan sebagai berikut:

- 1) Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar.
- 2) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung.
- 3) Kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik.
- 4) Hasil belajar siswa pada siklus II mencapai ketuntasan.

d. Revisi Pelaksanaan

Pada siklus II guru telah menerapkan metode kerja kelompok dalam menulis kalimat dengan baik dan dilihat dari aktivitas siswa serta hasil belajar siswa pelaksanaan proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik. Maka tidak diperlukan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya melalui kerja kelompok agar dapat meningkatkan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

C. Pembahasan

1. Ketuntasan Hasil belajar Siswa

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran melalui kerja kelompok dalam peningkatan menulis kalimat pada pelajaran bahasa Indonesia memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, II) yaitu masing-masing 20,83%, 87,5%. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

2. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran melalui kerja kelompok dalam peningkatan menulis kalimat, siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

3. Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada pokok bahasan menuliskan kalimat sederhana dan menulis kalimat yang paling dominan adalah bekerja dengan menggunakan alat/media, mendengarkan/memperhatikan

penjelasan guru, dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif.

Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran melalui kerja kelompok dalam peningkatan menulis kalimat dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul di antaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam mengerjakan kegiatan LKS/menemukan konsep, menjelaskan/melatih menggunakan alat, memberi umpan balik/evaluasi/tanya jawab dimana prosentase untuk aktivitas di atas cukup besar.